**BAHASA AKROLEK PRANATACARA**

**DALAM PERNIKAHAN ADAT JAWA**

**JURNAL SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Strata Satu

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**Oleh:**

**SISWANTO**

**NIM 126700**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

**JOMBANG**

**2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL ILMIAH**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**STKIP PGRI JOMBANG \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Endah Sari, S.Pd, M.Pd.

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui jurnal ilmiah dibawah ini :

Nama Penulis : Siswanto

NIM : 126700

Judul : **BAHASA AKROLEK PRANATACARA DALAM PERNIKAHAN ADAT JAWA**

Diusulkan agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 15 Februari 2017

Pembimbing

**Endah Sari, S.Pd, M.Pd.**

ii

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN JURNAL ILMIAH**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**STKIP PGRI JOMBANG**

**\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : **Siswanto**

NIM : **126700**

Program studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Judul : **BAHASA AKROLEK PRANATACARA DALAM PERNIKAHAN ADAT JAWA**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa jurnal ilmiah yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Jurnal ilmiah ini asli, apabila dikemudian hari dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jombang, 15 Februari 2017

Yang membuat pernyataan

**Siswanto**

**NIM 126700**

iii

**BAHASA AKROLEK PRANATACARA**

**DALAM PERNIKAHAN ADAT JAWA**

**Siswanto**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Email: Siswantoputra85@yahoo.com**

**Abstrak:** Sosiolinguistik merupakan gabungan dari kata sosiologi dan linguistik. Sosiologi adalah kajian yang objektif dan ilmiah mengenai manusia dalam masyarakat dan mengenai lembaga-lembaga serta proses sosial yang ada di dalam masyarakat.

 Penelitian yang berjudul *Bahasa Akrolek Pranatacara dalam Pernikahan Adat Jawa* ini menggunakan kajian sosiolinguistik yang meliputi wujud bahasa akrolek dan pola struktur morfologi (afiksasi). Penelitian ini menggunakan kajian sosiolinguistik karena berkaitan dengan penggunaan bahasa di dalam masyarakat. Teori ini menelaah antara hubungan bahasa dengan masyarakat. Penelitian ini meliputi wujud bahasa akrolek dan pola struktur morfologis (afiksasi) yang ada pada pranatacara temu manten yang terdapat pada video pernikahan Ganang Febriyanto dan Iva Ayu Hartiningtyas di Dusun Kakat Desa Kakatpenjalin Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan.

 Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian sosiolinguistik (Abdul Chaer). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitiaf (Djajasudarma) untuk mendeskripsikan wujud bahasa akrolek dan pola struktur morfologis (afiksasi) yang terdeskripsikan dalam pranatacara dalam pernikahan adat jawa pada video pernikahan Ganang Febriyanto dan Iva Ayu Hartiningtyas tepatnya di Dusun Kakat Desa Kakatpenjalin Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan.

 Hasil Penelitian ini menunjukkan deskripsi wujud bahasa akrolek dan pola struktur morfologis (afiksasi) dalam pranatacara dalam pernikahan adat jawa yang terdapat pada video pernikahan adalah (1) Deskripsi wujud bahasa akrolek dalam video pernikahan. (2) Deskripsi pola struktur morfologis (afiksasi) dalam video pernikahan.

**Abstract:** Sociolinguistics is a combination of the word sociology and linguistics. Sociology is the study were objective and scientific of man in society and the institutions and social processes that exist in society Sociolinguistics is a combination of the word sociology and linguistics. Sociology is the study were objective and scientific of man in society and the institutions and social processes that exist in society

 The study, titled Language Akrolek Pranatacara In Javanese Traditional Wedding using sociolinguistic study which includes a form of language akrolek and patterns of morphological structures (affixation). This study uses a sociolinguistic study as it relates to the use of language in society. This theory examines the relationship between language and society. This research includes a form akrolek language and patterns of morphological structures (affixation) that exist in meeting pranatacara manten contained in the wedding video and a range of mountains Febriyanto Iva Ayu Hartiningtyas in Hamlet Village Kakat Kakatpenjalin Ngimbang District of Lamongan.

 The theory used in this research is the study of sociolinguistics (Abdul Chaer). The method used in this research is descriptive kualitiaf (Djajasudarma) to describe a form of language akrolek and patterns of morphological structures (affixation) are undescribed in pranatacara in custom wedding Java on a wedding video range of mountains Febriyanto and Iva Ayu Hartiningtyas precisely in Hamlet Kakat Village Kakatpenjalin District of Ngimbang District Lamongan.

 The results of this research indicate akrolek description language form and pattern of morphological structures (affixation) in pranatacara in Javanese traditional marriage contained in the wedding video is (1) Description akrolek language form in the wedding video. (2) Description of patterns of morphological structures (affixation) in the wedding video

v

**PENDAHULUAN**

Setiap orang yang hidup dalam masyarakat, sejak bangun tidur sampai kembali tidur secara kodrati senantiasa selalu terlibat dalam komunikasi. Terjadinya komunikasi adalah sebagai konsekuensi adanya hubungan sosial dalam kehidupan manusia, karena komunikasi memang merupakan suatu hal yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia.

Hakikat manusia adalah sebagai makhluk sosial, sehingga tidak ada satu dari manusia itu yang mampu hidup sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain. Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Setiap manusia mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu berkomunikasi. Hampir seluruh aktivitas manusia memerlukan bahasa sebagai alat komunikasi karena pada dasarnya fungsi utama bahasa adalah alat untuk berinteraksi. Bahasa bersifat manusiawi, karena bahasa hanya dimiliki oleh manusia, hewan ataupun makhluk Tuhan yang lainnya tidak mempunyai bahasa sebagai alatkomunikasi (Chaer dan Leonic, 2004:14). Selain sebagai alat komunikasi, fungsi sosial yang lain dari bahasa terlihat pada rumusan – rumusan yang menganggap bahasa sebagai identitas penutur, baik secara individual maupun secara kelompok (Sumarsono dan Partana, 2002:20).

Akrolek adalah variasi sosial yang dianggap lebih tinggi atau lebih bergengsi dari variasi sosial lainnya. Menurut Chaer dan Agustina (2004:66) pada bahasa Indonesia, bahasa yang dipakai oleh para bangsawan juga dapat digolongkan akrolek. Ragam bahasa akrolek ini digunakan oleh orang - orang bangsawan, bahasa yang digunakan oleh orang-orang yang lebih bergengsi atau orang kaya. Bahasa ini terjadi pada kota-kota metropolitan, seperti orang-orang bangsawan yang tinggal diperumahan mewah dan memiliki jabatan yang lebih tinggi atau dikenal sebagai orang kaya yang banyak harta. Bahasa akrolek ini berbeda dengan bahasa kalangan orang-orang bawah atau orang miskin Alasan peneliti memilih objek pranatacara karena pranatacara menarik untuk di teliti dan jarang para mahasiswa meneliti obek ini, yang menarik lagi dalam penelitian ini adalah peneliti mengambil adat jawa karena jawa kaya akan bahasa seperti bahasa ngoko alus, bahasa krama inggil dan lain-lain. Oleh karena itu peneliti memilih rumusan masalah bahasa akrolek.

**LANDASAN TEORI**

1. **Sosiolinguistik**

Sosiolinguistik merupakan gabungan dari kata sosiologi dan linguistik. Sosiologi adalah kajian yang objektif dan ilmiah mengenai manusia dalam masyarakat dan mengenai lembaga-lembaga serta proses sosial yang ada di dalam masyarakat (Chaer,2004:2). Maka, sosiolinguistik merupakan bidang ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa di dalam masyarakat.

1. **Pranatacara**

 Menurut Pringgawidagda (2010:13) Pranatacara atau sering disebut pambyawara, pranata adicara, pranata titilaksana atau pranata laksitaning adicara adalah salah satu jenis pekerjaan yang berhubungan dengan suatu pertemuan atau acara dalam masyarakat Jawa. Pranatacara dalam bahasa Indonesia disebut pewara.

1. **Akrolek**

Menurut Chaer dan Agustina (2004:66) akrolek adalah variasi sosial yang dianggap lebih tinggi atau bergengsi dari pada variasi sosial lainnya. Sebagai contoh akrolek ini adalah yang disebut bahasa bagongan, yaitu variasi bahasa jawa yang khusus digunakan oleh para bangsawan kraton Jawa.

1. **Proses Morfologis**

Menurut Chaer (2008:2) Morfologi merupakan ilmu bahasa tentang seluk-beluk bentuk kata (struktur kata). Proses morfologi melibatkan komponen (1) bentuk dasar, (2) alat pembentuk (afiksasi, reduplikasi, komposisi, akronomisasi, dan konversi), (3) makna gramatikal, (4) hasil proses pembentukan. Namun, dalam penelitian ini hanya dibicarakan satu proses morfologis yaitu proses afiksasi.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian mengenai bahasa akrolek pranatacara ini berkaitan dengan gejala bahasa yang ada dalam masyarakat dan bersifat ilmiah. Hal ini dikarenakan data yang dikumpulkan berasal dari lingkungan nyata dan berlangsung dalam situasi yang berjalan sesuai dengan apa adanya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Menurut Djajasudarma (2006:9) metode penelitian deskriptif adalah metode yang bertujuan membuat deskripsi, maksudnya membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti. Di dalam penelitian bahasa, metode penelitian cenderung digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama dalam mengumpulkan data, serta menggambarkan data secara ilmiah

.

**ANALISIS DATA**

1. **D1/WBA/PGRF 17**

“Ayo ing kawedanan waktu iki ojok nganti lali sowan pinuju ***bapa*** ibu, sumaja wajib nyuwun pangestu”.

Terjemahan : Di waktu ini ayo minta doa restu kepada ***ayah*** dan ibu, karena meminta doa restu itu wajib.

 Pada data di atas merupakan bentuk atau wujud dari bahasa akrolek pada pranatacara temu manten pada kata ***bapa*** merupakan basa ngoko alus, bahasa ini digunakan waktu orang tua menyuruh anaknya untuk bersungkeman.

1. **D2/WBA/PGRF 20**

“Duh kanjeng ibu dawuh panjenengan kulo estoaken.Ayo kono sowan marang ***rama***mu. Tole mbog menawa iki sing takdire Gusti adikmu diwentu marang slirahmu seng ati-ati anggonmu oleh mlaku”.

Terjemahan : Duh ibu berkata kamu saya restui. Ayo segera minta doa restu kepada ***ayah***mu. Nak jika ini takdir dari Allah adikmu bersama kamu maka berhati-hatilah kalau berjalan.

 Pada data di atas merupakan wujud dari bahasa akrolek pada pranatacara temu manten pada kata ***rama*** merupakan basa krama inggil.

 Berdasarkan data pada D1/WBA/PGRF 17 dan D2/WBA/PGRF 20 diatas merupakan wujud dari bahasa akrolek pada pranatacara temu manten mempunyai perbedaan pada wujudnya namn mmemiliki kesamaan pada maknanya, kata *bapa* merupakan bahasa ngoko alus dan bahasa ini digunakan waktu orang tua menyuruh anaknya untuk bersungkeman sedangkan *rama* merupakan basa karma inggil dan bahasa ini digunakan waktu pranatacara membawakan acara, jadi pengucapan dari kedua bahasa itu berbeda karena status sosial antara orang tua menyuruh anaknya dengan pranatacara membawakan acara pernikahan, namun meskipun berbeda wujud atau bentuknya kedua kata itu mempunyai makna yang sama yaitu bermakna ayah atau bapak.

1. **Pola Struktur Bahasa Akrolek "Prefiks Pa-"**

D1/PSBAP/PGRF 20

Panuwun = Pa + suwun (kata sifat)

“Duh kanjeng rama matur demi panuwun, dawuh panjenengan kulo estoaken”.

D2/PSBAP/PGRF 18

Pabeban = Pa + beban (kata kerja)

“Duh kanjeng ramakanjeng ibu pabeban kawula taseh kawula putra panjenengan ingkang sowan kanjeng ibu ngaturaken sadaya kalepatan punjuk wonten ing ngarsa panjenengan”.

 Berdasarkan contoh pada D1/PSBAP/PGRF 20 dan D2/PSBAP/PGRF 18 di atas merupakan pola struktur bahasa Akrolek pada pranatacara temu manten yang menggunakan “Prefiks Pa-”. Kata dasar dari kata *panuwun* yaitu suwun yang mendapat prefix pa- menjadi panuwun yang memiliki arti dibuat menjadi berterimakasih. Sedangkan kata dasar dari kata *pabeban*yang mendapatkan prefik pa- menjadi *pabeban* yang memiliki arti dibuat menjadi beban.

1. **Pola Struktur Bahasa Akrolek “Prefiks Ma-”**

D3/PSBAP/PGRF 2

Makempal = Ma + kempal (kata kerja)

“bilih punapa ing kawedanan sak mangke kula lan panjenengan saget **makempal** ingkang sayagto ing mangkene derekaken wonten rerencening adicara pahargyan dawuhipun pengantin Diajeng Iva Ayu Hartiningtyas putra kinasih bapa ibu sutikmi ingkang pikantuk anak mas bagus Ganang Febriyanto putra bapa ibu Solich mijil saking dalem Kakatpenjalin”.

D4/PSBAP/PGRF 21

Mayembah = Ma + nyembah (kata kerja)

“seng ati-ati tansah manages marang Gusti mayembah, mugo-mugo anggonmu marang rama tansah pikantuk pepayunge Gusti. Duh kanjeng ibu matur demi panuwun ”.

 Berdasarkan contoh pada D3/PSBAP/PGRF 2 dan D4/PSBAP/PGRF 21 di atas merupakan pola struktur bahasa Akrolek pada pranatacara temu manten yang menggunakan “Prefiks Ma-”. Kata dasar dari *makempal* yaitu *kempal* yang mendapat prefiks Ma- menjadi *makempal* yang memiliki arti dibuatmenjadikumpul. Sedangkan kata dasar dari kata *mayembah* yaitu *nyembah* yang mendapat prefiks Ma- menjadi *manyembah* yaitu memiliki arti dibuat menjadi manyembah.

**SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada transkripsi data dari video pernikahan Ganang Febriyanto dan Iva Ayu Hartiningtyas tepatnya Di Dusun Kakat Desa Kakatpenjalin Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan, peneliti menemukan tiga puluh sembilan data yang dianalisis pada bab analisis data di atas maka simpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wujud kebahasaan bahasa Akrolek pada pranatacara temu manten dalam pernikahan adat jawa yang ada dalam transkripsi data dari video pernikahan Ganang Febriyanto dan Iva Ayu Hartiningtyas tepatnya di Dusun Kakat desa Kakatpenjalin Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan terdapat dua belas data yaitu bahasa akrolek pranatacara dalam perniahan adat Jawa diantaranya bahasa akrolek bapa, rama, bojo garwa, sepindah, mbajeng, trami, nampi, kelawan, lan, pinarak jajar, pinarak lenggah.
2. Pola struktur bahasa Akrolek pada pranatacara dalam pernikahan adat jawa yang ada dalam transkripsi dari video pernikahan Ganang Febriyanto dan Iva Ayu Hartiningtyas terdapat dua puluh tujuh data yang ditemukan oleh peneliti diantaranya pola struktur bahasa akrolek “prefiks pa”-, pola struktur bahasa akrolek “prefiks ma”, pola struktur bahasa akrolek “prefiks pi”, pola struktur bahasa akrolek “sufiks-(a)ke”, pola struktur bahasa akrolek “sufiks-e”, pola struktur bahasa akrolek “sufiks –m”, pola struktur bahasa akrolek “konfiks di(dipun)+i” , pola struktur bahasa akrolek “konfiks di(dipun)+(a)ke”, pola struktur bahasa akrolek “konfiks N(ng) + a(ke)”, pola struktur bahasa akrolek “konfiks N(ng)+I”, pola struktur bahasa akrolek “konfiks pa+an, dan pola struktur bahasa akrolek “konfiks ka+an”.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arifin Zaenal. 2007. *Morfologi*. Jakarta : PT Grasindo

Chaer Abdul dan Leonic Agustina, 2004, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia, Pendekatan Proses.*Jakarta: Rineka Cipta.

Djajasudarma, Fatimah. 2006, *Metode Linguistik, Ancangan Metode Penelitian dan Kajian.* Bandung: PT Refika Aditama.

J Moleong, Lexy.2005 *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.* Bandung: PT Remaja Rosa Karya.

Komariah Aan, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung : Alfabeta, CV.

Mahsun, 2005.*Metode Penelitian Bahasa, Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya.* Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.

Pringgawidagda Suwarna. 2010, *Gita Wicara Jawi Pranatacara Saha Pamedharsabda.* Yogyakarta : Kanisius

Putrayasa Ida Bagus. 2010. *Kajian Morfologi (Bentuk Derivasional dan Infleksional).* Bandung : PT Refika Aditama.

Satori Djam’an. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung : Alfabeta, CV.

Sumarsono dan Paina Partana.2002 *Sosiolinguistik.*Yogyakarta: Sabda

Syamsuddin A.R. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa.* Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA